

Marinir Dekat Hati Warga Papua Tengah Lewat Komsos Humanis

Jurnal Agung - DEIYAI.WARTAWAN.ORG

Feb 28, 2026 - 07:15



Foto: Prajurit Satgas Pamtas RI-PNG Mobile 2025 Gobang V dari Batalyon Infanteri 4 Marinir mengintensifkan komunikasi sosial (komsos) pendekatan humanis kepada masyarakat di Distrik Kاپiraya, Kabupaten Deiyai, Sabtu (28/2/2026).

DEIYAI- Di tengah kehangatan dan tantangan tanah Papua Tengah, prajurit Satgas Pamtas RI-PNG Mobile 2025 Gobang V dari Batalyon Infanteri 4 Marinir hadir bukan hanya sebagai penjaga, namun sebagai bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat Distrik Kاپiraya, Kabupaten Deiyai. Sejak Sabtu

(28/2/2026), mereka tak henti-hentinya merajut komunikasi sosial, sebuah jembatan hati yang dibangun melalui pendekatan humanis.

Lebih dari sekadar tugas pengamanan, kehadiran mereka diwarnai dialog hangat, sentuhan bakti sosial, uluran tangan dalam pelayanan kesehatan, hingga partisipasi aktif dalam denyut nadi aktivitas kampung. Ini adalah strategi jitu pembinaan teritorial, upaya tulus untuk menumbuhkan benih komunikasi dan memperkuat fondasi kepercayaan antara abdi negara dari Korps Marinir dengan saudara-saudari di Papua Tengah.



Komandan Satgas Pamtas RI–PNG Mobile 2025 Gobang V Yonif 4 Marinir, Letkol Marinir Surya Affandy Novyanto, M.Tr.Opsla., dengan tegas menyampaikan esensi pendekatan yang mereka usung.

“Program ini merupakan bagian dari upaya kami untuk memahami aspirasi dan kebutuhan warga. Pendekatan yang dilakukan bersifat kekeluargaan dan mengutamakan dialog, sehingga kehadiran prajurit benar-benar dirasakan manfaatnya,” ujarnya.

Beliau melanjutkan, komunikasi sosial bukan sekadar rutinitas belaka, melainkan denyut nadi yang menjaga stabilitas wilayah, terjalin dari kedekatan emosional yang mendalam dengan masyarakat.

Di lapangan, pemandangan tak biasa tersaji. Para prajurit berbaur tanpa sekat, bahu-membahu membantu kegiatan kampung, dan dengan sabar mendengarkan setiap keluh kesah serta persoalan yang dihadapi warga. Sambutan hangat dan positif pun mengalir deras dari masyarakat setempat.

Bene, seorang tokoh masyarakat dari Kampung Kapiroya, tak bisa menyembunyikan rasa apresiasinya terhadap ketulusan dan konsistensi prajurit Marinir yang senantiasa hadir di tengah mereka.

“Prajurit Yonif 4 Marinir sudah seperti keluarga sendiri. Mereka sering datang, membantu kegiatan kampung, dan selalu terbuka untuk berdialog dengan kami,” tuturnya.

Melalui ikatan komunikasi sosial yang terus dipererat, Satgas Yonif 4 Marinir meneguhkan janji mereka: bukan hanya menjaga keamanan, tetapi juga menumbuhkan kebersamaan yang kokoh dan memupuk rasa aman yang mendalam di hati masyarakat Papua Tengah.

[\(Wartamiliter\)](#)